

## IMPLEMENTASI *E-LEARNING* PADA PROSES *ONLINE LEARNING* DI TINGKAT PRODI PPKn FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Siti Tiara Maulia, M.Pd.<sup>1</sup>, Sundari Utami, S.Pd., M.Sc.<sup>2</sup>, M. Lukman Hakim, S.H., M.Sc.<sup>3</sup>

Email: [sititiaramaulia@unja.ac.id](mailto:sititiaramaulia@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [sundariutami@unja.ac.id](mailto:sundariutami@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [lukmanhakim@unja.ac.id](mailto:lukmanhakim@unja.ac.id)<sup>3</sup>.

Universitas Jambi

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari penggunaan *E-Learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di prodi PPKn. *E-learning* merupakan sistem atau konsep pendidikan yang menggunakan teknologi sebagai pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi langsung terhadap dosen dan mahasiswa dan/atau mahasiswi PPKn. Observasi langsung adalah sebuah metode yang dilakukan dengan cara melihat langsung atau terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Observasi langsung ini dilakukan terhadap tenaga pengajar yaitu dosen matakuliah dan juga peserta didik yaitu mahasiswa/I prodi PPKn. Setelah melakukan observasi langsung yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif. *E-Learning* pada zaman sekarang sangat dibutuhkan baik oleh tenaga pendidik maupun oleh mahasiswa/I sebagai peserta didik yang merupakan bagian dari keberlangsungan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat kita ketahui nantinya secara langsung bagaimana pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran di prodi PPKn. Pada kenyataannya, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-Learning* dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal. Pemanfaatan *E-Learning* secara maksimal pada dasarnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di prodi PPKn.

**Kata kunci:** *E-Learning*, *Online Learning*, Prodi PPKn

**Abstract:** This study aims to determine the benefits of using *E-Learning* in improving the quality of learning in PPKn study programs. *E-learning* is an educational system or concept that uses technology as the use of information technology in the learning process. The method used by researchers in this study was direct observation of PPKn lecturers and students. Direct observation is a method that is carried out by looking directly at or going directly into the field of the object to be studied by a researcher. This direct observation was made of teaching staff, namely course lecturers and also students, namely students of Civics Study Program. After conducting direct observation using qualitative descriptive analysis. *E-Learning* today is needed both by educators and by students as students who are part of the continuity of the learning process. We can find out the results of this research directly later on how to use *E-Learning* in learning in the Civics Study Program. In fact, the results obtained show that the use of *E-Learning* in learning activities is not maximized. In fact, the maximum use of *E-Learning* can basically improve the quality of learning in the Civics Study Program.

**Keyword:** *e-learning*, *online learning*, *study program PPKn*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pada era globalisasi memiliki dampak yang cukup besar bagi dunia pendidikan. Perkembangan yang signifikan ini terlihat dengan beragamnya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Indonesia adalah salah satu dari sekian banyak negara yang mendapati akibat dari globalisasi ini. Tidak dapat dipungkiri semakin hari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin pesat yang mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan. Pada era globalisasi sekarang yang sudah memasuki perkembangan teknologi yang semakin maju.

Setiap negara sedang berpacu menjadi yang terdepan dalam pengelolaan teknologi ini. Dinamika perkembangan teknologi setiap harinya mencapai akselerasi yang luar biasa. Terbukti dengan teknologi yang baru kita pakai kemudian bisa tergantikan dengan teknologi terbaru. Hal ini menyebabkan berbagai pembelajaran konvensional juga mulai sedikit demi sedikit tidak terpakai bahkan terlupakan. Kemajuan teknologi inilah yang mampu mendukung perkembangan di dalam pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang menggunakan *e-learning*. Jika diartikan dalam bahasa Indonesia, *e-learning* adalah gabungan dari dua kata yaitu '*electronic*' dan '*learning*' yang berarti pembelajaran dengan menggunakan bantuan dari perangkat elektronika, khususnya computer dan menggunakan jaringan internet. *E-learning* adalah salah satu jalan keluar yang ditawarkan ketika berada pada kondisi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran *e-learning* ini pun tidak diragukan lagi dan sangat memberikan bantuan ketika kita berada di masa pandemi covid yang lalu.

*E-learning* adalah salah satu inovasi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Tidak hanya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, tetapi juga mampu merubah kemampuan dari berbagai kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. *E-learning* sebagai media pembelajaran dalam pendidikan memberikan peran yang sangat penting dan memberikan dampak yang besar bagi dunia pendidikan yang selama ini dibebankan dengan banyak kelemahan di berbagai sudutnya, seperti adanya keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran yang mengedepankan efektifitas dalam belajar agar proses pembelajaran berlangsung atau proses tatap muka bisa di akses dimana saja dan kapan saja serta pemberian tugas kepada peserta didik juga bisa. Melalui *e-learning* ini diharapkan peserta didik tidak hanya

mendengarkan uraian materi saja, namun juga mampu secara aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan secara mandiri yang didapatkan dari pendidik. Selain itu, dengan *e-learning*, materi bahan ajar bisa divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga bisa memotivasi peserta didik untuk lebih mendalami proses pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran menggunakan media *e-learning* ini pun sebenarnya sudah diatur pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 31 yang berbunyi bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi). Berbagai peraturan ini sudah mendasari adanya penggunaan *e-learning* sebagai bagian dari media komunikasi yang dapat digunakan dalam alternative pembelajaran.

Menurut Chandrawati (2009:203) proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi”. Sedang menurut Ardiansyah (2013) system pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dan siswa”. Ada juga beberapa pendapat yang lain mengatakan bahwa “*E-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan system elektronik atau computer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran” (Michael, 2013:27).

*E-learning* menjadi sangat dibutuhkan ketika tahun 2020-2021 yang lalu Indonesia mengalami covid 19. Pendidikan tidak bisa berhenti begitu saja, sehingga salah satu solusi yang diberikan dengan melakukan pembelajaran daring menggunakan *e-learning*. Walaupun demikian, untuk masa sekarang *e-learning* tetap menjadi pilihan ketika pendidik dihadapkan dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Menurut peraturan yang telah ditetapkan pada unit kerja prodi PPKn *e-learning* ini bisa dipakai dengan presentase pembagian 20% dari jumlah total pertemuan yaitu 16 kali pertemuan dalam satu semester. Keefektifan dari penggunaan *e-learning* pada prodi PPKn FKIP Universitas Jambi ini menjadi

salah satu yang peneliti amati dalam pembelajaran yang berlangsung. Bisa dilihat bahwa penggunaan *e-learning* ini bukan hanya memberikan manfaat bagi dosen sebagai pendidik namun juga mahasiswa sebagai peserta didik yang menerima manfaat. Dalam pelaksanaannya pembelajaran *e-learning* ini juga mendapatkan beberapa “efek” yang melemahkan banyaknya kemanfaatannya yang dipunyai. Untuk itulah dilakukan pengamatan yang dilakukan pada dosen dan juga mahasiswa sebagai pemakai aktif penggunaan *online learning* menggunakan *e-learning*.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode observasi. Metode observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap objek yang menjadi sasaran. Bungin (2007: 115-117) mengemukakan beberapa bentuk observasi yaitu pobservasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi partisipan (*participant observation*). Observasi partisipan ini sendiri merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan peninderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

Subjek penelitian menurut Arikunto (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peranan yang sangat strategis karena dengan adanya subjek penelitian inilah data tentang variable ini bisa diamati oleh peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sasaran dalam pengamatan adalah pendidik yang dalam hal ini dosen juga mahasiswa atau mahasiswi di lingkungan prodi PPKn FKIP Universitas Jambi.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pengertian *E-learning*

Dengan perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini pendidik dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan peserta didik. Demikian pula sebaliknya, peserta didik dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang lebih luar melalui berbagai sumber dengan menggunakan media computer ataupun internet. Hal yang paling mutakhir saat ini adalah “*cyber teaching*” atau pembelajaran maya, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Hal ini biasa disebut dengan *e-learning*. *E-learning* ini merupakan satu

model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet.

*E-learning* adalah metode pembelajaran baru berupa perpaduan antara teknologi jaringan multimedia dan andragogy. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya, *e-learning* semakin memfleksibelkan waktu serta menghemat biaya yang harus dikeluarkan. *E-learning* yang dikembangkan berbasis web ini sering disebut dengan *Internet Enabled Learning*. Penggunaan dari istilah ini berbeda-beda, yaitu *e-learning*, *elearning*, *e-Learning*, dan juga ada *e-learning*. Huruf capital yang berbeda pada penulisan kata *e-learning* ini sebenarnya tidak ada yang salah ataupun yang benar, karena semuanya bisa digunakan sebagai terminologi yang benar.

*E-Learning* juga bisa dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran yang berbasis web yang bisa diakses dari intranet atau internet disebut dengan *online learning*. *E-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas. Selanjutnya ada 3 kriteria landasan penggunaan *elearning* dalam pengembangan dan penyampaian yaitu : (1) *e-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi serta membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman yang sampai dengan ke pengguna terakhir melalui computer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) memfokuskan pada suatu pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional, dengan demikian bisa dikatakan bahwa urgensi teknologi informasi dapat dioptimalisasikan untuk pendidikan (Rosenberg (2001: 28).

Dalam perkembangannya *e-learning*, tahun 1999 aplikasi *e-learning* ini mulai berbasis web. Perkembangan aplikasi *e-learning* berbasis web ini berkembang secara total, baik untuk siswa maupun administrasi pembelajarannya. *E-learning* yang berbasis web ini sering disebut dengan *online learning*, yang dijalankan menggunakan infrastruktur internet. *E-learning* memiliki banyak kelebihan dan manfaat dalam pembelajaran didalam dunia pendidikan salah satunya adalah untuk meningkatkan daya serap atas materi yang diajarkan, meningkatkan partisipasi aktif juga untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dari peserta didik. Dengan *e-learning* peserta didik mampu mengolah kemampuan pribadi secara maksimal dan juga dalam pengolahan materi, mereka bisa memahami dari materi tsb dengan menginterpretasikan sendiri secara pribadi sehingga

pengalaman dan pengetahuan lebih banyak terserap. Kelebihan *e-learning* menurut Tjokro (2009:187), yaitu:

1. Lebih mudah diserap, artinya menggunakan fasilitas multimedia berupa gambar, teks, animasi, suara, video
2. Jauh lebih efektif dalam biaya, artinya tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja, bisa kapan saja, murah untuk diperbanyak.
3. Jauh lebih ringkas, artinya tidak banyak formalitas kelas, langsung pada pokok bahasan, mata pelajaran sesuai kebutuhan.
4. Tersedia 24 jam/hari, 7 hari/minggu, artinya penguasaan materi tergantung pada semangat dan daya serap siswa, bisa dimonitor, bisa diuji dengan *e-test*.

Selain kelebihan, *e-learning* juga memiliki manfaat menurut Pranoto, dkk (2009:309) adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-learning* untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan
2. Meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa
3. Meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa
4. Meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan
5. Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dengan perangkat biasa sulit dilakukan.

Jika kita runutkan dari berbagai kelebihan diatas dapat kita simpulkan bahwa banyak sekali kelebihan yang dimiliki oleh *e-learning* ini sendiri. Pertama, penggunaan *e-learning* ini lebih fleksibel karena bisa digunakan dimana saja dan kapan saja sehingga bisa menyesuaikan kondisi seseorang yang menggunakannya. Kedua, penguasaan teknologi yang semakin maju yang secara tidak langsung meningkatkan kemampuan informatika baik pendidik maupun peserta didik. Ketiga, adanya *e-learning* mampu meningkatkan kemandirian dari mahasiswa sehingga mereka mampu bertanggungjawab pada diri mereka sendiri.

## **B. Pengertian *Online Learning***

Masalah Pendidikan yang menjadi sorotan penting dalam perbaikan system pendidikan di Indonesia salah satunya adalah kualitas pendidikan khususnya kualitas pembelajaran. Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini dengan mengembangkan pembelajaran yang *focus* orientasi utamanya pada siswa. Pembelajaran yang *focus* orientasi utamanya pada siswa dapat kita lakukan dengan Menyusun sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memiliki kemauan untuk belajar yang lebih tinggi dan lebih menarik minat mereka. Pada dasarnya setiap siswa harus memiliki beberapa kompetensi yang kelak akan berguna bagi masa depan mereka. Seperti yang kita ketahui di era globalisasi ini, pemanfaatan teknologi harus dipergunakan secara maksimal salah satunya dengan menggunakan suatu system yang kita kenal dengan *online learning*.

Menurut sejarahnya, *online learning* ini pertama kali dikenal akibat dari pengaruh perkembangan pembelajaran yang berbasis elektronik atau disebut *e-learning* yang diperkenalkan oleh Universitas Illinois melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Hardianto, 2005). *Online learning* ini sendiri memiliki pengertian sebagai suatu system pembelajaran yang berbasis system yang bisa digunakan dimana saja, kapan saja tak terbatas oleh waktu, jarak, dan ruang. Sistem ini sejatinya memfasilitasi siswa untuk belajar lebih luas lagi, lebih banyak lagi dan lebih bervariasi, sehingga materi pembelajaran yang didapatkan lebih bervariasi tidak hanya dalam bentuk verbal namun sudah berbentuk seperti visual, audio bahkan animasi bergerak.

*Online learning* dapat dirumuskan sebagai “*a large collection of computers in networks that are tied together so that many users can share their vast resources*” (Williams, 1999). Pengertian *online learning* meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat computer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuan ini *online learning* dapat diartikan sebagai suatu jaringan computer yang saling terkoneksi dengan jaringan computer lainnya keseluruh penjuru dunia (Kitao, 1998).

*Online learning* ini sudah mulai dirasakan di Indonesia dari proses pembelajaran mandiri melalui tugas-tugas yang diberikan. Ketika pembelajaran mandiri berlangsung, penekanan belajar di fokuskan pada tugas-tugas yang diberikan ketika didalam kelas. Perkembangan *online learning*

ini sudah mulai dirasakan sedikit demi sedikit ketika diterapkannya pembelajaran jarak jauh oleh pemerintah setempat. Melalui pembelajaran jarak jauh ini, pemerintah berharap dapat mengatasi salah satu masalah utama pendidikan di Indonesia yaitu ketidakmerataannya pendidikan. Adanya kombinasi antara pembelajaran *e-learning* dengan *online learning* melalui pembelajaran jarak jauh, dasar inilah yang menjadi pemicu berkembang pesatnya *online learning* di Indonesia.

Pembelajaran online ini menekankan pada kemampuan siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang diterima. Semenjak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh, pembelajaran online ini sudah sangat mudah untuk ditemui. Beberapa perguruan tinggi sudah menerapkan sistem pembelajaran online dalam proses perkuliahan. Pembelajaran online ini jelas berbeda dengan pembelajaran biasa atau tatap muka. *Online learning* mempunyai beberapa ciri-ciri secara umum yang merupakan gabungan dari beberapa teori dan pendekatan yang mendukung pembelajaran online. Secara garis besar ciri-ciri dari *online learning* ini dirumuskan menjadi 4 (empat) yaitu *personal*, *structural*, *active*, dan *connective*.

### C. *E-learning* dalam *Online Learning*

Proses pembelajaran yang memanfaatkan internet dan media digital dalam menyampaikan materinya merupakan pengertian dari *online learning*. *Online learning* ini sendiri dianggap lebih dekat dengan generasi muda sekarang atau yang biasa disebut gen Z. penggunaan *online learning* ini sendiri merupakan salah satu bentuk digitalisasi dalam dunia pendidikan yang mampu meningkatkan digital skill bagi penggunanya. Menilik dari beberapa tahun belakang *online learning* ini memiliki peminat yang cukup banyak karena dianggap sebagai salah satu alternative dalam proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan praktis juga disukai oleh peserta didik saat ini.

Penerapan dari *online learning* ini pasti menggunakan *e-learning* dalam pelaksanaannya. Banyak yang beranggapan bahwa *e-learning* dan *online learning* ini adalah konsep yang sama. Padahal faktanya *e-learning* dan *online learning* adalah dua konsep yang berbeda. *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan computer lain (Hartley, 2001:11). Menurut Kamarga (2002:) maksud dari *e-learning* sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik computer untuk memperoleh bahan belajar sesuai dengan kebutuhannya. Maksud dari kegiatan belajar yang bisa dilakukan kapan dan dimana saja

serta tidak ada batas waktu dalam pembelajarannya. Sedangkan *online learning* ini sendiri merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan media elektronik. Pembelajaran online ini merupakan contoh dari penerapan *e-learning*.

## KESIMPULAN

Sistem pembelajaran *online learning* dengan menggunakan *e-learning* secara mutlak sangat diperlukan bagi dunia pendidikan dan untuk mengantisipasi perkembangan zaman yang semakin maju dari waktu ke waktunya. *E-learning* mendukung teknologi informasi dimana segala sesuatu sudah menuju era digital baik dari segi mekanismenya maupun konten. Sebagai model pembelajaran *e-learning* menjadi sebuah terobosan yang mampu meminimalkan cara mengajar dan materi, sehingga memberikan standar kualitas pembelajaran yang konsisten juga lebih meningkat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-learning* sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi baik bagi dosen maupun mahasiswa pada Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi memberikan banyak manfaat antara lain yaitu 1) meningkatnya interaksi baik antara sesama mahasiswa maupun juga dengan dosen, 2) tersedianya sumber-sumber pembelajaran yang tidak terbatas, 3) *e-learning* yang dikembangkan secara benar menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas berinteraksi, saling *take and give* serta tidak terbatas dalam satu lokasi, 5) meningkatkan kualitas dosen karena memungkinkan dosen untuk lebih banyak menggali informasi secara lebih luas dan juga tak terbatas. Hasilnya dengan adanya berbagai manfaat ini secara tidak langsung meningkatkan efektifitas dari pengimplementasian *e-learning* itu sendiri sebagai bagian dari media pembelajaran yang dipergunakan baik oleh dosen maupun mahasiswa di Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Michael. 2013. Michael Allen's Guide to E-learning. *Canada: John Wiley&Sons.*
- Ardiansyah, H (2013). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dan Problem Based Instruction Terhadap Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik. Skripsi FPEB UPI. *Bandung*
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian. Cetakan Ke-15. *Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Kencana.*

- Chandrawati, Sri Rahayu. 2009. *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran*. No 2 Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Bonk, C.J. (2002). *Online Training in an Online World*. Growth Lakeland. Retrieved from <http://publicationshare.com>
- Hardianto, D. (2005). *Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif*. *Majalah Penelitian*. Vol 1(1), 97.
- Pranoto, Alvini.dkk. 2009. *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kamarga, H. (2002). *Belajar Sejarah Melalui E-learning*. *Alternatif Mengakses Informasi Kesejahteraan*. Bandung: Pustaka Nusantara.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No. 109 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kitao, Kenji. S. Kathleen Kitao. (1998) *Selecting and developing teaching/Learning materials*. *The Internet TESL Journal*, Vol. IV.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi